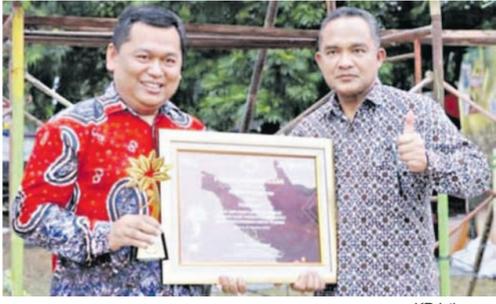


OJK PUSAT ANUGERAH BPR BANK KULONPROGO Bank Implementasi Kejar Terbaik

WATES (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pusat menganugerahi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Kulonprogo sebagai Bank Implementasi Kejar Terbaik, Kategori BPR/S dalam Ajang Kejar Award 2023. Penghargaan diserahkan langsung Ketua Dewan Komisiner AJK, Mahendra Siregar di Cibubur, Jakarta Timur, Minggu (20/8).



KR-Istimewa
Joko Purnomo (kiri) menunjukkan penghargaan dari OJK Pusat.

Dirut Bank Kulonprogo, Joko Purnomo menjelaskan, torehan prestasi tingkat Nasional tersebut merupakan penghargaan yang membanggakan. "Alhamdulillah kami dinilai OJK sukses dalam implementasi simpanan Pelajar. Kejar itu Satu Rekening Satu Pelajar. Program Rekening Pelajar di Kulonprogo sudah berjalan cukup lama sekitar tahun 2012," kata Joko dalam siaran pers, kemarin.

Diungkapkan, Kejar merupakan bentuk edukasi pada pelajar agar menabung di Bank sejak dini. Harapannya para pelajar di Kulonprogo bisa hidup hemat. Sejak 2012 lalu, setiap tahun rata-rata ada penambahan sekitar 2.000 pelajar yang membuka tabungan di Bank milik Pemkab Kulonprogo tersebut. Sampai sekarang jumlah rekening pelajar mencapai sekitar 25 ribu rekening. Kerjasama

dibangun dengan sekolah mulai jenjang PAUD hingga SMP se-Kulonprogo. "Kami mengembangkan upaya promo, baik di media sosial, media luar ruang dan jemput bola dengan menggandeng pihak sekolah. Kebanyakan dilakukan saat tahun ajaran baru, tapi di luar itu juga tetap promosi agar pelajar bisa menabung sejak dini," tuturnya.

(Rul)

PENGURUS PDDI WONOSARI DILANTIK

Perluas Pelayanan Kebutuhan Darah

WONOSARI (KR) - Untuk perluasan jangkauan pelayanan terhadap kebutuhan darah masyarakat, Persatuan Donor Darah Indonesia (PDDI) Gunungkidul membentuk pengurus-pengurus tingkat kapanewon maupun kalurahan.



KR-Endar Widodo

Pengurus PDDI Kapanewon Wonosari bersama Ketua PDDI Gunungkidul

Diawali dengan pelantikan pengurus Kapanewon Wonosari di Kalurahan Selang oleh Ketuanya R Kus Sudhaldhia SPd MM, Minggu (27/8). Selanjutnya akan diikuti kepengurusan kapanewon-kapanewon lain. "Kepengurusan ini selain untuk mendekatkan pelayanan juga dalam rangka menambah relawan donor darah," kata Ketua PDDI Kabupaten Gunungkidul R Kus Sudhaldhia SPd MM dalam sambutan-

nya.

Kepengurusan di Wonosari diketuai, Krisminarto Subekti SSos, sekretaris Nofes Adi Tri Nugroho SE, Bendahara, Anadiah Saptarini SPdT, masing-masing dibantu seorang wakil dengan anggota sebanyak lima orang. Acara dihadiri Pengurus PDDI Kabupaten Gunungkidul dan Lurah Selang, Wardoyo.

Dalam acara tersebut juga diselenggarakan aksi donor darah dari pengurus

maupun anggota masyarakat yang lain. Organisasi PDDI merupakan organisasi kemanusiaan sehingga setiap pengurus berjiwa melawan untuk membaktikan diri kepada masyarakat dengan jiwa ikhlas membantu sesama manusia yang membutuhkan. Rencana pembentukan

pengurus ke kapanewon-kapanewon ini juga sudah dilaporkan kepada Ketua PDDI DIY dalam audiensi beberapa waktu lalu.

"PDDI Gunungkidul terus akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran donor darah," tambahnya. (Ewi)

BANTUAN BENIH PADI 5,5 TON

Belum Penuhi Kebutuhan Kelompok Tani

WONOSARI (KR) - Petani Kupaten Gunungkidul mendapat bantuan benih padi sebanyak 5,5 ton untuk lahan seluas 370 hektare. Bantuan diserahkan secara simbolis diterima sebanyak 7 kelompok tani di Kalurahan Songbanyu Kapanewon Girisubo oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. "Bantuan benih padi ini dengan varietas Segreng Handayani yang dikenal produktif dan berumur pendek," kata Kepala Dinas Pertanian Pangan Gunungkidul, Rismiyadi, Minggu (27/8).

Bantuan benih padi tersebut dalam bentuk stimulan dan belum bisa menjangkau secara menyeluruh untuk kebutuhan benih secara ke-



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul serahkan bantuan benih padi di Girisubo.

seluruhan bagi anggota kelompok tani. Dari sejumlah 13 kelompok tani di Kalurahan Songbanyu baru dapat menjangkau 7 kelompok yang menerima dan nantinya akan dianggarkan kembali tahun depan agar seluruh kelompok tani

dapat tercukupi. "Tahun anggaran mendatang akan kami usulkan," inuhnya.

Ketua Gapoktan Girisari, Kalurahan Songbanyu, Supyanto mengatakan, padi varietas segreng handayani memiliki banyak keunggulan selain umur pendek,

mampu bertahan di lahan tanah tadah hujan, serangan hama, serangga dan cocok di tanam dibawah pepohonan. "Sebagian besar petani cocok menanam segreng. Sesuai dengan kondisi wilayah kita," paparnya.

Dalam kesempatan ini Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta berharap pembagian benih berjalan dengan baik. Para petani juga diminta menyimpan dengan baik agar kualitas terjaga sebelum memasuki musim tanam.

"Sesuai dengan ramalan BMKG awal musim tanam atau puncak kekeringan terjadi pada bulan September mendatang kalau tidak berubah," ujarnya. (Bmp)

PCNU Gunungkidul Bagikan ASR



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan ASR di Masjid Ar Rohman.

WONOSARI (KR) - Mendukung pelaksanaan salat lebih tertib dan siap, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul membagikan

Alat Penanda Awal Waktu Sholat atau Automatic Sholat Remember (ASR). Pembagian diberikan kepada masjid di 18 kapanewon di Gunungkidul.

Salah satunya menyasar di Masjid Ar Rohman Kapanewon Karangmojo. "PCNU Gunungkidul didukung PT Teknindo dan Pemkab melakukan pemasangan alat penanda awal waktu sholat di seluruh kapanewon di Gunungkidul," kata Ketua PCNU Gunungkidul KH Sa'ban Nuroni MA, Sabtu (26/8).
Diungkapkan, urgensinya bahwa sholat sudah ditentukan waktunya. Agar berjalan dengan baik dan tertib dilakukan pemasangan alat penanda awal sholat. (Ded)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

DISKOMINFO KULONPROGO Gelar PPID Award 2023



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT menyerahkan penghargaan PPID Award 2023 pada Kepala Bappeda Ir Muh Aris Nugroho MMA.

WATES (KR) - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Inspektorat Daerah serta Dinas Lingkungan Hidup meraih nilai tertinggi, 100 dalam Penilaian Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Award 2023 kategori Setwan/Dinas/Badan yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kulonprogo di aula lantai 2 Balai Dikmen Dikpora DIY, di Kulonprogo, Jumat (25/8).

Sementara kategori Kapanewon yang meraih nilai tertinggi Kapanewon Kalibawang yakni 98 dan untuk Kategori PPID Desa/ Kalurahan nilai akhir tertinggi Kalurahan Depok dengan nilai 98,88.

Penjabat (Pj) Bupati setempat Ni Made Dwipanti Indrayanti S.T., M.T. mendorong PPID lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai upaya melayani masyarakat terhadap hak untuk memperoleh akses informasi dengan baik. Apalagi keberadaan PPID penting dan strategis dalam menjamin Keterbukaan Informasi Publik (KIP) di setiap Badan Publik yang bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel. "Keterbukaan informasi atau jaminan atas akses publik terhadap informasi sistem negara yang demokratis dan tata pemerintahan yang baik merupakan tiga hal yang sangat fundamental dalam sebuah negara demokrasi," tegas Ni Made.

Pihaknya berharap melalui penghargaan ini dapat memotivasi PPID dalam menjamin keberlangsungan KIP di

Kulon Progo melalui pengoptimalan penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan atau pelayanan informasi di masing-masing perangkat daerah. Ni Made juga berharap peran aktif PPID dalam mensukseskan pelaksanaan Pemilu 2024. Dirinya mengimbau seluruh pengelola PPID hingga ke tingkat kalurahan/ kelurahan turut serta mensosialisasikan informasi terkait tahapan Pemilu 2024 kepada masyarakat.

"Berkaitan pelaksanaan Pemilu 2024 saya minta sampaikan informasi yang akurat, transparan dan hindari berita hoax, sehingga kita bisa bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat," imbaunya.

Sementara itu Kepala Diskominfo Kulonprogo Agung Kurniawan S.IP, M.Si., mengatakan, Penilaian PPID Award 2023 bertujuan untuk mengevaluasi, memberikan penilaian dan memberikan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan PPID Pembantu dalam hal ini organisasi perangkat daerah (OPD) dalam melakukan pengelolaan informasi sesuai undang-undang yang berlaku.

"Untuk kriteria penilaian yang diberlakukan terdiri 58 item, 75 persen dari Konten Website, Sarana dan Prasarana pada saat Visitasi 25 persen, sehingga totalnya 100 persen. Penilaian dilakukan secara objektif dengan melibatkan tim penilai dari Diskominfo, unsur Perguruan Tinggi/ Akademisi, Kelompok Informasi Masyarakat, Media dan Mahasiswa," kata Agung. (Rul)